

PEDOMAN WAWANCARA
GAMBARAN UMUM DANI SISTEM PENDIDIKAN *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* DALAM MENGATSI DEKADENSI MORAI (STUDI KASUS DI *ISLMAIC BOARDING SCHOOL* DARUL AMANAH SUKEREJO KENDAL JAWA TENGAH

| No | Fokus | Teori | Wawancara | Sumber | Observasi | Dokumentasi |
|----|---|---|--|--|--|--|
| 1. | Sistem pendidikan <i>boarding school</i> di <i>Islamic Boarding School</i> Darul Amanah Sukorejo Kendal | 1.1 Sistem pendidikan boarding school atau Madrasah berasrama merupakan “salah satu karakteristik dasar sistem pendidikan pesantren, yang dikenal sebagai sistem santri mukim” (Azyumardi Azra, 2003: 107). Menurut Maksudin, “sistem boarding school atau madrasah berasrama dipandang oleh masyarakat sebagai pendidikan kemandirian”. Pendidikan kemandirian mencakup nilai-nilai moral yang beragam. Pendidikan kemandirian | 1. Bagaimana keadaan para santri di <i>Islamic Boarding School</i> Amanah Sukorejo Kendal? 2. Bagaimana bentuk kurikulum yang dilakukan dalam sistem pendidikan <i>Boarding School</i> di <i>Islamic Boarding School</i> Darul Amanah Sukorejo Kendal? 3. Bagaimana perencanaan sistem pendidikan <i>Boarding School</i> di <i>Islamic Boarding School</i> | Kepala pondok pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal | 1. Kondisi <i>Islamic Boarding School</i> Darul Amanah Sukorejo Kendal 2. Pelaksanaan pendidikan <i>boarding school</i> di <i>Islamic Boarding School</i> Darul Amanah Sukorejo Kendal 3. Sarana dan prasara di <i>Islamic boarding school</i> sukorejo Kendal 4. Struktur organisasi di <i>Islamic boarding school</i> sukorejo kendal 5. Cara guru mengajar dalam pendidikan | 1. Data profil pondok pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal 2. Catatan wawancara 3. Foto 4. Observasi 1. sejarah berdirinya <i>Islamic Boarding School</i> Darul Amanah Sukorej |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|--|
| | | <p>memberikan keleluasaan kepada peserta didik dalam usaha mengintegrasikan diri pribadi masing-masing. Disamping itu, melalui sistem boarding school, madrasah berusaha menghindari terjadinya dikotomi ilmu pengetahuan yang diajarkan dan berusaha menghindarkan peserta didik dari kepribadian terbelah (split personality) (Maksudin, 2013: 28)</p> <p>1.2 Proses pendidikan di <i>boarding school</i> berupaya mengintegrasikan proses, materi dan penyelenggaraan dengan memaksimalkan ranah kognitif, afektif dan</p> | <p>Darul Amanah Sukorejo Kendal?</p> <p>4. Bagaimana bentuk pelaksanaan n / implementasi sistem pendidikan <i>Boarding School</i> di <i>Islamic Boarding School</i> Darul Amanah Sukorejo Kendal?</p> <p>5. Metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan sistem pendidikan <i>Boarding School</i> di <i>Islamic Boarding School</i> Darul Amanah Sukorejo Kendal?</p> <p>6. Manfaat apa yang didapatkan dari proses pelaksanaan sistem pendidikan <i>boarding school</i> di</p> | | <p><i>boarding school</i> di <i>Islamic Boarding School</i> Darul Amanah Sukorejo Kendal</p> <p>6. Sarana dan prasarana dalam ponodok di sekolah</p> <p>7. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru</p> | <p>o Kendal?</p> <p>2. tujuan yang mendasari adanya sistem pendidikan an <i>boarding school</i> di <i>Islamic Boarding School</i> Darul Amanah Sukorejo Kendal?</p> <p>3. Letak geografis <i>islamic boardin</i></p> |
|--|--|---|---|--|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | <p>psikomotorik. Kekhasan pendidikan ini adalah terdapat pada konsistensi dalam proses pendidikan yang diselenggarakan</p> <p>1.3 Perumusan materi yang mencakup seluruh aspek, yaitu dapat memberikan santunan terhadap kebutuhan akal, ruh dan jasad yang mampu membangun kedewasaan intelektual, sosial dan spiritualnya. Materi tersebut kemudian dapat disusun dalam sekup dan sekuen yang tepat . Penggunaan alat dan metode yang tepat. Uhbiyati memberikan pengertian bahwa alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam</p> | <p><i>Islamic Boarding School Darul Amanah Sukorejo Kendal?</i></p> <p>7. Bagaimana penyiapan tenaga pengajar pada proses pelaksanaan sistem pendidikan <i>boarding school</i> di <i>Islamic Boarding School Darul Amanah Sukorejo Kendal?</i></p> <p>8. Bagaimana bentuk evaluasi pelaksanaan sistem pendidikan <i>boarding school</i> di <i>Islamic Boarding School Darul Amanah Sukorejo Kendal</i></p> <p>9. Problematika apa saja yang dihadapi</p> | | | <p><i>g School Sukorejo o Kendal</i></p> <p>4. visi dan misi <i>Islmic Boarding School Sukorejo Kendal?</i></p> <p>5. Bagaima na struktur organisasi di <i>Islamic Boardin g School Darul Amanah Sukorej o Kendal?</i></p> |
|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|----|--|--|---|------------------------|--|--|
| | | sedangkan metode adalah jalan atau cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan bahan atau materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan (Ahmadi dan Uhbiyati, 2001: 126). | dalam proses pelaksanaan sistem pendidikan <i>boarding school</i> di <i>Islamic Boarding School</i> Darul Amanah Sukorejo Kendal? | | | 5. Sarpras 6. Peraturan-peraturan pondok pesantren |
| 2. | Problematika Sistem pendidikan <i>boarding school</i> di <i>Islamic Boarding School</i> Darul Amanah Sukorejo Kendal | Secara umum problematika pembelajaran di antara lain: a. Problematika pada guru Setiap guru seharusnya dapat mengajar di depan kelas. Bahkan mengajar itu dapat dilakukan pula pada sekelompok siswa di luar kelas atau di mana saja. Namun kenyataannya tidak | 1. Bagaimana pelaksanaan / implementas sistem <i>boarding school</i> di darul amanah ? 2. Bagaimana Evaluasi pelaksanaan sistem pendidikan <i>boarding school</i> di <i>Islamic Boarding School</i> Darul Amanah | Kesiswaan / Dewan Guru | | 1. Catatan wawancara 2. Perkembangan peserta didik 3. Foto 4. observasi |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | <p>semua guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Padahal seorang guru memiliki tanggung jawab bukan hanya mengajar namun masih banyak yang harus dilakukannya.</p> <p>b. Problematika pada sistem pengelolaan dan metode pengajaran</p> <p>Problematika yang dihadapi berikutnya adalah yang berkaitan dengan sistem pengelolaan dan metode pengajaran. System pengelolaan yang diterapkan oleh sebuah lembaga pendidikan terkadang mendatangkan problematika tersendiri. Sistem pengelolaan terhadap sebuah lembaga atau yang penulis katakan dengan management</p> | <p>Sukorejo Kendal</p> <p>3. Problematika apa saja yang dihadapi dalam proses pelaksanaan sistem pendidikan <i>boarding school</i> di <i>Islamic Boarding School Darul Amanah Sukorejo Kendal</i>?</p> <p>4. Haruskah kah sekolah-sekolah yang belum menerapkan sistem boarding merubah sistem dfboarding nhgf eemenjadi boarding pak</p> <p>4. Apa pandangan anda tentang proses pendidikan di <i>Islamic Boarding School Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa</i></p> | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | <p>merupakan hal yang tidak kalah pentingnya.</p> <p>c. Problematika pada anak didik</p> <p>Problematika yang selanjutnya adalah problematika yang dihadapi oleh anak didik atau siswa. Siswa juga mengalami banyak problem dalam belajarnya. Ada hal-hal yang dapat mempengaruhi belajar siswa, yang secara umum ada dua faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor intern dan ekstern.</p> <p>d. Problematika Manajemen</p> <p>Dalam bidang manajemen selama ini tampak bahwa sebagian Madrasah Ibtidaiyah belum dikelola secara memadai untuk mengadakan perbaikan atau upaya dan profesionalisme umumnya</p> | <p>Tengah dan manfaatnya bagi anda</p> | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|



masih sangat rendah. Semua itu tentu akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas. Di kalangan pengelola Madrasah Diniyah sendiri, penerapan prinsip-prinsip manajemen modern nampaknya masih merupakan barang mewah

e. Problematika Metode

Metode sebagai salah satu sarana penting dalam proses pendidikan, di lembaga pendidikan Islam sering kita jumpai pendekatan metodologi pendidik masih terpaku pada orientasi tradisionalistis sehingga tidak mampu menarik minat dari peserta didik. Metode yang digunakan biasanya hanya menitikberatkan pada



kemampuan verbalistik

f. Problematika Sarana dan Fasilitas

Pembelajaran PAI sebagaimana pendidikan lainnya juga membutuhkan sarana dan fasilitas yang membawa peserta didik untuk lebih memahami materi. Sarana yang bersifat fisik seperti fasilitas peribadatan dan buku-buku bacaan yang bernilai moral-religius, alat-alat peraga pendidikan agama dan yang memotivasi perilaku susila atau sopan santun sosial dan nasional, disamping mendorong terciptanya kemampuan kreatif dalam berilmu pengetahuan, dan lain sebagainya. Perlu disediakan. Akan tetapi, dalam sarana tersebut



| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | belum memadai, karena sumber dana yang terbatas maka kelengkapan sarana dan fasilitaspun terbatas pula (Zuhairini, <i>Metodologi Pendidikan Agama</i> , Solo: Ramadhani, 2010) | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Satuan Pendidikan : Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Reponden : Pengasuh Pesantren
KH. Mas'ud Abdul Qodir

Waktu : Tanggal 7 Agustus 2017

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb?

Responden : Waalaikum salam Wr. Wb

Peneliti : mohon maaf pak, kami mahasiswa UNWAHAS ingin mendapatkan data dari Bapak dengan bertanya tentang Sistem Pendidikan di *Islamic Boarding School* dalam Mengatasi Dekadensi Moral (Studi Kasus di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah)

Responden : Silahkan

Peneliti : Bagaimana keadaan para santri di *Islamic Boarding School* Amanah Sukorejo Kendal?

Responden : Santri di *Boarding School* di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal sangat heterogen yang berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang yang variatif, sehingga pola pembinaan dilakukan secara integratif dan kontinyu.

Peneliti : Bagaimana bentuk kurikulum yang dilakukan dalam sistem pendidikan *Boarding School* di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal?

Responden : Pendidikan terpadu khususnya keterpaduan dalam pengelolaan kurikulum dan keterpaduan pengelolaan yaitu siswa terintegrasi dalam satu tempat sehingga terpantau dalam 24 jam dengan rincian dari jam 07.30 WIB sampai selesai di sekolah formal, dilanjut dengan kegiatan pesantren sampai selesai.

Sasaran pertama. Kesadaran akan kebutuhan. Para siswa harus menyadari bahwa mereka hidup di dalam dunia yang ditandai dengan perubahan-perubahan yang sangat cepat. Para siswa harus menyadari bahwa dengan berakhirnya mereka menempuh suatu tingkat pendidikan di sekolah, tidak berarti ia telah menyelesaikan pendidikannya. Tanggung jawab dialah untuk berpartisipasi dalam kemajuan, pengembangan potensi serta pengetahuan sendiri.

Sasaran kedua. Peningkatan faktor *educability*. Yang penting dalam hal ini adalah mengembangkan mekanisme belajar, dari pada pengetahuan khusus dalam berbagai lapangan. Siswa mesti memperoleh kebiasaan dalam menggunakan strategi belajar dengan bimbingan guru dan belajar tanpa bimbingan guru. Siswa mesti cakap dalam mengidentifikasikan dirinya dengan kebutuhan-kebutuhan pendidikan, dia mampu merencanakan, mengarahkan serta menilai belajarnya sendiri.

Sasaran ketiga. Keluasan siswa dalam pemilihan studinya. Siswa mesti lebih mengenal sifat dan struktur disiplin ilmu yang berbeda dari pada hanya mengenal isinya.

Memperoleh suatu alat belajar yang dibutuhkan agar maju dalam berbagai lapangan, dapat mengenal minatnya sendiri dan menuju ke arah *self fulfilment* yang penuh kreatif.

Sasaran keempat. Menghubungkan pengamalan pendidikan di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah dengan pengamalan pendidikan luar sekolah atau dengan kata lain, mengintegrasikan situasi pendidikan yang berbeda. Pengamalan-pengamalan yang terdapat dalam kedua sektor tersebut cenderung saling menguatkan satu sama lainnya. Dalam hal ini, siswa mesti belajar untuk berpartisipasi aktif di setiap kesempatan yang ditawarkan kepadanya, sehingga siswa akan mengenal dirinya sendiri lebih baik dan memahami berbagai peranan yang siswa

lakukan dalam kehidupannya maupun dalam kehidupannya dengan masyarakat

Peneliti : Bagaimana perencanaan sistem pendidikan *Boarding School* di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal?

Responden : Sistem *boarding school* digunakan untuk memfasilitasi anak-anak mengembangkan potensi anak yang ada ini semua membutuhkan waktu dan disinilah peran *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah melalui program *boarding school* hanya manajemen waktu saja dengan sebaik-baiknya dari pagi sampai malam. Ini dapat untuk menampung potensi-potensi atau kemampuan anak

Peneliti : Bagaimana bentuk pelaksanaan n / implementasi sistem pendidikan *Boarding School* di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal?

Responden : Sistem pendidikan di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah adalah untuk mengukir akhlak melalui proses mengetahui, memahami kebaikan. Yang selanjutnya mencintai kebaikan, dan yang terakhir melakukan kebaikan, yang mana proses pendidikan yang melibatkan aspek kognitif, emosi dan fisik, sehingga akhlak mulia dapat terukir menjadi kebiasaan yang melekat dan mengakar pada diri anak hingga dewasa.

Sistem pendidikan di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah dapat menjadi siswa cerdas emosinya. Kecerdasan emosi adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena dengannya seorang akan dapat berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan hidup, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis. Karena sejatinya manusia hidup tidak hanya memerlukan kecerdasan kognitif saja, namun akan lebih berarti apabila manusia hidup dapat menyelesaikan permasalahan dan

memberikan solusi dalam masalahnya, dan hal demikian dilakukan dengan kecerdasan emosinya.

Sistem pendidikan di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah menekankan tiga hal yaitu *Pertama*, dalam membentuk moral, anak tidak hanya sekedar tahu mengenai hal-hal yang baik, akan tetapi mereka harus dapat memahami apa makna dari perbuatan baik itu (mengapa seseorang perlu melakukan hal tersebut). Dalam konteks ini lebih ditekankan *agar* anak mengerti akan kebaikan dan keburukan, mengerti tentang tindakan apa yang harus diambil serta mampu memberikan prioritas hal-hal yang baik.

Kedua, membangkitkan rasa cinta anak untuk melakukan perbuatan baik. Anak dilatih untuk merasakan efek dari perbuatan yang baik yang dilakukan. Anak mempunyai kecintaan terhadap kebajikan dan membenci perbuatan buruk. Jika aspek ini telah tertanam dalam jiwa seseorang anak, maka hal tersebut bisa menjadi kekuatan luas biasa dari dalam diri seseorang untuk melakukan kebaikan atau mengerem (kontrol) dirinya agar terhindar dari perbuatan negatif.

Ketiga, anak dilatih untuk melakukan perbuatan baik. Tanpa melakukan apa yang sudah diketahui atau dirasakan oleh seseorang, tidak akan ada artinya anak harus mampu melakukan kebajikan dan dapat terbiasa melakukannya. Melakukan kebaikan tidak hanya menjadi sebatas pengetahuan, namun dapat diwujudkan menjadi tindakan nyata.

Pendidikan yang merupakan upaya antisipasi untuk langkah perkembangan bagi kualitas didik agar mampu menghadapi tantangan zaman dan perubahan masyarakat yang semakin pesat hal ini dilakukan dalam proses pendidikan di sekolah formal dengan perangkat pendidikannya, selain itu *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah

mengembangkan sistem yang ada di pesantren Gontor yang terkenal pengelolaan bahasanya dan kemoderenan dalam mengkaji materi dan tetap mempertahankan budaya lama (salafiyah) dengan pendidikan pondok pesantren yang sudah terbukti dapat menciptakan akhlak siswa menjadi karimah dengan budaya dan pembelajaran yang dilakukan di asrama Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah

Peneliti : Metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan sistem pendidikan *Boarding School* di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal?

Responden : *Boarding school* merupakan pengembangan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan di Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah, sehingga kegiatan di pesantren merupakan kesinambungan terpadu dalam rangka meningkatkan mutu peserta didik baik akademik maupun non akademik. Program pembelajaran *boarding school* di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah menyadari bahwa membangun mutu siswa tidak lepas dari unsur yang mempengaruhi proses pendidikan integral, yaitu orang tua/keluarga dan masyarakat. Sehingga diupayakan agar unsur tersebut sinergi pola asuhnya. Peran serta orang tua dan masyarakat sangat penting dalam mendukung program belajar mengajar di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah dan pesantren dalam program pembelajaran *boarding school* . Orang tua siswa adalah mitra utama kepala dan pengurus pesantren dalam melakukan pendidikan. Kerjasama yang baik dengan orang tua siswa akan membuat tujuan pembelajaran *boarding school* di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah lebih mudah tercapai. Pengembangan program pembelajaran *boarding school* di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa

Tengah merupakan bagian dari usaha madrasah untuk memenuhi harapan orang tua siswa.

Hubungan yang baik dengan orang tua dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kontradiksi antara sikap dan kebiasaan baik yang dianjurkan kepada para siswa di sekolah. Sikap dan kebiasaan yang berkembang atau yang berlaku di rumah. Untuk itu, diperlukan adanya forum komunikasi yang membuka kesepakatan dialog antara kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa

Peneliti : Manfaat apa yang didapatkan dari proses pelaksanaan sistem pendidikan *boarding school* di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal?

Responden : Tak ada waktu yang terbuang sia-sia hanya untuk bermain-main. Banyak sekali siswa sekarang yang suka nongkrong di pinggir jalan raya, menghabiskan waktunya untuk bermain play station, jalan-jalan ke mall atau tempat wisata lainnya selepas pulang dari sekolah. Biasanya mereka menghabiskan waktu karena tidak hal lain yang bisa dikerjakan selepas pulang dari sekolah. Sehingga banyak dari mereka yang kurang mampu memanfaatkan waktu luangnya itu untuk kegiatan hal-hal yang positif yang berhubungan dengan tugasnya sebagai siswa atau pelajar. Padahal yang namanya siswa itu hanya punya satu tugas pokok yaitu belajar dengan baik.

Pemandangan sosial semacam ini sudah menjadi umum terlihat baik di daerah perkotaan atau juga daerah pedesaan kampung. Pemandangan semacam itu terlihat karena anak tidak mendapatkan dampingan yang penuh dalam ia memanfaatkan waktu luangnya itu setelah pulang dari sekolah mereka. Dan biasanya orang tua pun tak berdaya ketika harus membimbing memberikan materi pelajaran yang berkaitan dengan kurikulum yang ada di sekolah. Padahal waktu yang terbuang percuma yang hanya untuk bermain-main itu sangat berguna untuk menunjang pembelajaran materi mereka di sekolah. Dan tentu hal tersebut akan

menjadi kebiasaan mereka di hari tua yang suka bersantai-santai dan membuang waktu yang berharga hanya untuk bersenang-senang tanpa ada kegiatan yang produktif. Adanya hal demikian ini yang menyebabkan pondok pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah menerapkan sistem *boarding school*.

Perkembangan zaman dan globalisasi sekarang ini, orang tua lebih tertarik dengan adanya sistem *Islamic Boarding School*, karena sistem ini menjamin lingkungan keseharian dan pergaulan yang baik, sehingga anak-anak mereka lebih kosen dalam menuntut ilmu, lebih terjaga akhlaknya dan terbimbing, dan tidak mudah terpengaruh dengan gaya *westernisas*.

Pendidikan harus berlandaskan pada sistem *Islamic Boarding School*, karena sekolah yang berdasarkan formal dan hanya *boarding school*, tanpa adanya selingan agama, akan tidak mampu mengurangi dekadensi moral siswa akibat globalisasi. *Islamic Boarding School* sedang menjadi daya tarik orang tua khususnya karena santri tidak mudah terkontaminasi dari perilaku menyimpang, meminimalisir pengaruh buruk pergaulan

Peneliti : Bagaimana penyiapan tenaga pengajar pada proses pelaksanaan sistem pendidikan *boarding school* di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal?

Responden : *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam begitu mengambil peran besar dalam pengembangan sisi afektif dan psikomotorik siswa. Pelaksanaan kegiatan pendidikan di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah lebih menekankan pada pembinaan perilaku, sebab pada prinsipnya pembiasaan bukan penguasaan pengetahuan atau penguasaan kognitif semata. Siapapun yang berperan sebagai pendidik, terutama guru di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo

Kendal Jawa Tengah berkewajiban memberi teladan terhadap siswa yang sedang tumbuh secara jasmani dan rohaninya di sekolah, maupun di rumah atau masyarakat. Pemberian teladan di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah dilaksanakan seperti dalam berpakaian harus rapi dan sederhana, berperilaku terpuji minimal di hadapan siswa, atau memberi pujian atas hasil kerja siswa. Keteladanan yang dilakukan oleh para pengelola pendidikan juga merupakan penanaman nilai-nilai luhur dan sendi-sendi pendidikan budi pekerti kepada siswa, sehingga guru berkeyakinan kebiasaan yang telah dibiasakan tersebut di sekolah dapat diterapkan oleh siswa ketika berada di mana saja

Peneliti : Bagaimana bentuk evaluasi pelaksanaan sistem pendidikan *boarding school* di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal?

Responden : *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah mengusung moral Islami tentunya tidak hanya memfasilitasi fisik saja tetapi tetap ada kebutuhan-kebutuhan dari staf mengajar, makanya setelah ada evaluasi dari pimpinan yayasan dan pengasuh kemudian ada *follow up*nya.

Proses sistem pendidikan *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah juga dilakukan pengontrolan kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Dalam konteks pembelajaran, pengawasan dilakukan oleh guru dan asatid terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, apakah telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan atau belum. Selanjutnya efektifitas pembelajaran tidak dapat diketahui tanpa melalui evaluasi hasil belajar. Penilaian hasil belajar yang dilakukan pada pembelajaran *Boarding school Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo

Kendal Jawa Tengah adalah penilaian non-tes, misalnya tentang sikap, kebiasaan bekerja, kejujuran, dan lain-lain

Peneliti : Problematika apa saja yang dihadapi dalam proses pelaksanaan sistem pendidikan *boarding school* di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal?

Responden : Santri lebih terforsir, karena padat jadwal, efeknya belajar mudah mengantuk dalam kelas, menurunnya motivasi siswa, kurikulum nasional dikurangi dan memperbanyak kurikulum lokal, menjadikan porsi pelajaran umum berkurang, masih ada kendala pendanaan baik untuk sekolah formal maupun pondok pesantren, masih ada kekurangan sarana dan prasarana, juga fasilitas pembelajaran lainnya dan kurangnya waktu istirahat dan bermain siswa



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Satuan Pendidikan : Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Reponden : Guru
Mansyur, S.Pd.I

Waktu : Tanggal 10 Agustus 2017

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr.Wb?

Responden : Waalaikum salam Wr. Wb

Peneliti : mohon maaf pak, kami mahasiswa UNWAHAS ingin mendapatkan data dari Bapak dengan bertanya tentang Sistem Pendidikan di *Islamic Boarding School* dalam Mengatasi Dekadensi Moral (Studi Kasus di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah)

Responden : Silahkan

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan / implementasi sistem *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah?

Responden : Pendidikan terpadu khususnya keterpaduan dalam pengelolaan kurikulum dan keterpaduan pengelolaan yaitu siswa terintegrasi dalam satu tempat sehingga terpantau dalam 24 jam dengan rincian dari jam 07.30 WIB sampai selesai di sekolah formal, dilanjut dengan kegiatan pesantren sampai selesai. Secara umum menurut guru Ada empat cara pelaksanaan sistem pendidikan yang dilaksanakan di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah yaitu:

Pertama, kegiatan yang dilakukan secara rutin yaitu memasukkan kegiatan yang dilakukan secara reguler, baik di kelas maupun di luar kelas. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membiasakan siswa mengerjakan sesuatu dengan baik seperti ibadah bersama. *Kedua*, kegiatan yang dilakukan secara spontan

adalah kegiatan pembelajaran pembiasaan yang ditentukan tempat dan waktunya. Beberapa contoh kegiatan secara spontan yang dapat dilakukan seperti: membiasakan memberi salam, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, membiasakan berperilaku terpuji. *Ketiga*, kegiatan teladan yaitu kegiatan pembelajaran pembiasaan yang mengutamakan pemberian contoh (*teladan*) dari guru dan pengelola pendidikan yang lain kepada siswa. Beberapa contoh kegiatan peneladanan yang dapat dilakukan adalah seperti yang diamalkan dalam aspek ibadah dan akhlak. *Keempat*, kegiatan yang dilakukan terprogram yaitu kegiatan pembelajaran pendidikan moral yang diprogramkan dan direncanakan secara formal baik di kelas maupun di sekolah. Kegiatan terprogram ini memberikan wawasan tambahan kepada siswa-siswi tentang unsur-unsur baru dalam kehidupan bermasyarakat yang penting untuk perkembangan dan pengetahuan siswa. Beberapa kegiatan yang dilakukan terprogram antara lain: pesantren hijrah, halaqoh, *ishlahul qulub*, dan pesantren ramadhan serta studi banding berkaitan dengan program pendidikan moral

Peneliti : Bagaimana Evaluasi pelaksanaan sistem pendidikan *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah?

Responden : Pengarahan ditangani secara langsung oleh kepala madrasah dengan supervisi terhadap guru di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah maupun dengan memantau pelaksanaan proses pembelajaran dengan melihat tingkat penguasaan kemampuan dan kecakapan peserta didik dalam kegiatan pendidikan di pesantren sehingga dapat menjadi lebih mudah untuk melihat seberapa jauh pelaksanaan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu juga di pesantren sebagai program lanjutan setelah pembelajaran di sekolah formal diadakan kegiatan yang bersifat menunjang kegiatan kependuan yakni mentoring. Yang dimaksud dengan kegiatan mentoring

adalah program pembinaan berkelompok (15 peserta didik dalam satu kelompok), didampingi mentor yang berasal dari guru dan asatid pondok pesantren. Jadi, dengan demikian dapat terlihat bahwa kegiatan integrasi tidak hanya berjalan sendiri akan tetapi juga berdampingan dengan yang lain baik materi, pengelolaan dan pelaksanaan.

Penilaian dilakukan secara terus menerus, setiap saat guru berada di kelas atau di sekolah. Model lembar kerja atau lembar evaluasi (LK), catatan yang dibuat guru ketika melihat adanya perilaku yang berkenaan dengan nilai yang dikembangkan, selalu dapat digunakan guru.

Dalam pelaporan hasil evaluasi di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah dan pesantren dilaksanakan oleh masing-masing guru dalam kelompok dengan diketahui oleh kepala madrasah dan orang tua murid, yang selanjutnya dibahas kembali pada forum pengambilan kebijakan yang dihadiri oleh semua elemen struktural *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah Adapun waktu pelaksanaan forum pengambilan kebijakan disesuaikan dengan jenis dan jenjangnya, untuk musyawarah pada jenjang satuan sekolah diadakan satu tahun sekali, dimana dalam hal ini dilaksanakan oleh pihak *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah

Peneliti : Problematika apa saja yang dihadapi dalam proses pelaksanaan sistem pendidikan *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah?

Responden : Siswa jenuh dnegna proses pembelajaran yang dilakukan

Peneliti : Haruskah kah sekolah-sekolah yang belum menerapkan sistem boarding merubah sistem pendidikan *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah ?

Responden : Sistem pendidikan di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah adalah untuk mengukir akhlak melalui proses mengetahui, memahami kebaikan. Yang selanjutnya mencintai kebaikan, dan yang terakhir melakukan kebaikan, yang mana proses pendidikan yang melibatkan aspek kognitif, emosi dan fisik, sehingga akhlak mulia dapat terukir menjadi kebiasaan yang melekat dan mengakar pada diri anak hingga dewasa, jadi harus dilakukan



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Satuan Pendidikan : Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Reponden : Asatid
Milatussa'diyyah

Waktu : Tanggal 14 Agustus 2017

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr.Wb?

Responden : Waalaikum salam Wr. Wb

Peneliti : mohon maaf bu, kami mahasiswa UNWAHAS ingin mendapatkan data dari Bapak dengan bertanya tentang Sistem Pendidikan di *Islamic Boarding School* dalam Mengatasi Dekadensi Moral (Studi Kasus di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah)

Responden : Silahkan

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan / implementasi sistem *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah?

Responden : Proses pelaksanaan pembelajaran di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah diperlukan adanya seperangkat rencana dan pengaturan isi dan bahan pelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, sehingga proses pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Di dalam dunia pendidikan hal tersebut disebut sebagai kurikulum. Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan teknologi dan seni. Pembelajaran di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah menggunakan kurikulum yang dirancang secara khusus sehingga memiliki kekhasan dibandingkan dengan kurikulum lembaga pendidikan umumnya yang menekankan pada proses pengemban dan pengayaan materi yang telah didapatkan di

madrasah pada pagi hari dan diperkuat dengan pendidikan agama dengan sistem asrama baik dalam bentuk pendidikan maupun tradisi yang dikembangkan di pesantren.

Proses pembelajaran mengarah pada pembagian tugas guru ini lebih bersifat umum dan sama yang dilaksanakan sebelum tahun ajaran baru melalui musyawarah guru Islamic Boarding School Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah dan pengurus pesantren dilaksanakan dengan sistem satuan terpisah, yakni:

1. Peserta didik dibagi dalam kelompok klinik prestasi dimana setiap kelompok terdiri dari 15 siswa, setiap guru mendampingi 2 kelompok
2. Pembagian tersebut apabila belum memungkinkan, dipersilahkan diatur sesuai dengan situasi dan kondisi, yang dimaksud disini adalah jika berada dalam kondisi darurat dapat diadakan kegiatan bersama putra putri dengan pembina putra dan atau putri dengan jaminan tetap terjaga akhlak pergaulan putra putri anak

Materi pendidikan yang dilakukan pada siswa dalam pembelajaran di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah memadukan materi pendidikan umum dan materi pendidikan agama secara kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif artinya porsi materi pendidikan umum dan materi pendidikan agama diberikan secara seimbang. Sedangkan secara kualitatif berarti materi pendidikan umum diperkaya dengan nilai-nilai agama dan materi pendidikan agama diperkaya dengan muatan-muatan yang ada dalam pendidikan umum. Secara khusus program pembelajaran *boarding school* merupakan program pengembangan dan pengayaan terhadap materi yang diperoleh saat belajar di sekolah formal pada pagi hari, sehingga kurikulum yang digunakan *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah disesuaikan kurikulum yang digunakan

formal ditambah dengan kegiatan pengembangan bahasa dan mengaji.

1. Pendidikan Agama

- a. Praktik Keberagamaan meliputi Shalat berjama'ah, tadarus, al-Qur'an, dan lain-lain
- b. Pengajian Kitab

Pengajian dikembangkan kurikulum pendidikan Salafiyah seperti yang dipraktekkan dalam pondok pesantren. Berupa pengajian kitab dengan segala ajarannya yang harus dipraktekkan peserta didik kitab-kitab kuning yang dijadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar

- c. Perayaan Hari Besar Islam.

2. Pengembangan Bahasa

- a. *English Vocab*
- b. *English Prime Time*
- c. *تروس اللغة العربية*
- d. *Hafalan Vocab*
- e. *Public Speaking*
- f. *Pesona Bahasa.*

Materi tersebut diorganisir secara terpadu (terintegrasi) berdasarkan *multiple intelligence* (kecerdasan majemuk). Dan strategi pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual, pendekatan ini mengajak guru dan siswa mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan metode pembelajarannya dengan proyek dan percobaan untuk membangun tradisi ilmiah serta keteladanan, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bersifat integratif, komprehensif, dan aplikatif

Adapun bentuk peran serta orang tua sebagai bentuk kerjasama dengan *Islamic Boarding School Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah* adalah sebagai berikut:

1. *Ta'lim* Orang Tua

Ta'lim orang tua adalah salah satu program kerjasama madrasah dengan orang tua yang diadakan rutin 2 (dua) bulan sekali. *Ta'lim* orang tua dengan cara mengundang orang tua murid untuk hadir di sekolah guna membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan anak, baik dari segi prestasi anak, masalah yang di hadapi anak, dan juga pemantauan terhadap tingkah laku keseharian anak baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini pihak madrasah membuat buku penghubung sebagai sebuah laporan, yaitu berupa lembar evaluasi siswa guna memantau perkembangan anak di rumah

2. *Home Visit* (Kunjungan ke Rumah)

Pihak sekolah dalam program ini melakukan kunjungan ke rumah orang tua murid. Selain dengan tujuan mempererat tali silaturahmi antara pihak sekolah dan orang tua, program ini dilakukan apabila ada anak yang bermasalah di sekolahan yang sekiranya orang tua bisa mengetahui. Hal ini dilakukan agar tercapai sebuah kesepakatan bagaimana cara yang terbaik untuk mengatasi permasalahan yang sedang dialami anak.

Bagi *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah dan pesantren, keikutsertaan atau peran orang tua dalam program *boarding school* anak sangatlah diprioritaskan. Hal ini diharapkan akan timbul kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua dalam mengawasi perkembangan pendidikan integral pada anak.

Tata tertib di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah diperuntukkan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang pada dengan terbiasa disiplin akan dapat membentuk akhlak mereka. Sedangkan pada pembelajaran pondok pesantren seperti pondok pesantren lainnya dengan tradisi yang dikembangkan dan pembiasaan perilaku yang karimah dalam kegiatan sehari-harinya.

Metode pengajaran bagi peserta didik dalam asrama Pondok Modern Selamat Kendal di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah metode dilakukan sesuai dengan metode sekarang yang dikembangkan yang mengarah pada penciptaan keaktifan siswa yang mengacu pada konsep *active learning*. Metode bandongan atau wetonan yaitu metode kuliah dimana para siswa mengikuti pelajaran dengan duduk di depan ustadz atau guru (saling berhadapan), ustadz menerangkan pelajaran secara kuliah dan siswa menyimak kitab masing-masing dan membuat catatan di dalamnya. Sedangkan metode sorogan dipakai oleh guru pembantu. Metode pengajaran selain yang disebutkan di atas juga digunakan metode tanya jawab, diskusi, peragaan dan mengamalkan isi ajaran dari materi yang telah dipelajarinya.

Ada beberapa pendekatan yang digunakan dalam menerapkan sistem pendidikan di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah diantaranya:

1. Pendekatan Penanaman Nilai

Pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) adalah suatu pendekatan yang memberi penekanan nilai-nilai sosial dalam diri peserta didik. Tujuan pendekatan ini adalah diterimanya nilai-nilai sosial tertentu oleh peserta didik dan berubahnya nilai-nilai peserta didik yang tak sesuai dengan nilai-nilai sosial yang diinginkan, pendekatan ini biasa dilakukan *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah dalam kegiatan kerja bakti dan tali asih kepada teman yang kena musibah.

2. Pendekatan Perkembangan Kognitif

Pendekatan kognitif memberikan penekanan pada aspek kognitif dan perkembangannya bagi siswa *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah.

Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk berfikir aktif dalam mempelajari materi yang diperoleh di sekolah formal maupun penguasaan bahasa.

3. Pendekatan klarifikasi nilai

Pendekatan klarifikasi nilai yang dilakukan pada siswa Islamic Boarding School Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah memberikan penekanan pada usaha membantu peserta didik dalam mengkaji perasaan dan perbuatannya sendiri untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai mereka sendiri. Tujuan pendekatan ini adalah: *pertama*, untuk membantu peserta didik untuk menyadari dan mengidentifikasi nilai-nilai mereka sendiri serta nilai-nilai orang lain. *Kedua*, untuk membantu peserta didik dalam melakukan komunikasi secara terbuka dan jujur dengan orang lain. *Ketiga*, membantu peserta didik supaya mampu menggunakan secara bersama-sama kemampuan berfikir rasionalnya dan kesadaran emosional untuk memahami perasaan, nilai-nilai dan pola tingkah laku mereka sendiri.

Pendekatan ini biasa dilakukan di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah dalam melatih tanggung jawab dalam melakukan piket, kerja sama dalam pembelajaran, kepanitiaan acara hari besar agama dan berinteraksi dengan sesama teman.

4. Pendekatan Pembelajaran Berbuat

Pendekatan pembelajaran berbuat yang dilakukan pada siswa *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah memberi penekanan pada usaha-usaha memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan perbuatan-perbuatan moral, baik secara perseorangan maupun secara bersama-sama dalam suatu kelompok. Ada dua tujuan berdasarkan pendekatan ini, pertama memberi kesempatan

kepada peserta didik untuk melakukan perbuatan moral, baik secara perseorang maupun bersama-sama berdasarkan nilai-nilai mereka sendiri. *Kedua*, mendorong peserta didik untuk melihat diri mereka sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dalam pergaulan dengan sesamanya.

Pendekatan ini biasa dilakukan di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah rangka bersih-bersih lingkungan sekitar, menyantuni yatim piatu dan kegiatan sosial lainnya yang di adakan oleh pihak madrasah.

Bentuk tradisi siswa dalam pembelajaran *boarding school* di Islamic Boarding School Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah juga memerlukan pengajaran, keteladanan, dan refleksi, yaitu:

1. Pengajaran dan keteladanan dalam akhlak

Pengajaran dan keteladanan akhlak yang dimaksud di sini yaitu segala perbuatan baik yang perlu diajarkan dan diteladankan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pembiasaan adab makan, pembiasaan hidup bersih, keteladanan disiplin dan pengajaran serta keteladanan akhlak diri dan orang lain.

2. Pengajaran dan keteladanan dalam ibadah

Pengajaran dan keteladanan ibadah dilakukan di Islamic Boarding School Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah dan pesantren mengandung maksud dan tujuan yaitu melatih dan memberi teladan kepada peserta didik dalam mengamalkan ibadah sehari-hari, sehingga peserta didik nantinya diharapkan menjadi muslim yang taat dalam menjalankan perintah agama, seperti: pengajaran dan keteladanan shalat, pengajaran dan keteladanan tadarus

3. Pengajaran dan keteladanan dalam aqidah

Islamic Boarding School Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah menerapkan pembelajaran melalui metode

pengajaran, keteladanan, dan refleksi. Pelaksanaan pembelajaran *boarding school* tersebut yaitu melalui penciptaan iklim (budaya) sekolah yang Islami. Hal ini diterapkan melalui keteladanan di lingkungan sekolah oleh para guru maupun karyawan sekolah agar pengajaran dan keteladanan yang baik ini tertanam dalam diri anak dan akan dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Penciptaan iklim (situasi dan budaya) sekolah bertujuan sebagai pengembangan situasi pembelajaran partisipatif, menekankan peserta didik agar lebih aktif di dalam pembelajaran dan mengutamakan adanya interaksi antar warga sekolah. Untuk menunjang keberhasilan tujuan tersebut diatas, maka perlu diwujudkan suatu bentuk penciptaan situasi sekolah

Peneliti : Bagaimana Evaluasi pelaksanaan sistem pendidikan *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah?

Responden : Untuk mengukur aspek ini digunakan penilaian antara lain:

1. Penilaian pengamatan, adalah proses penilaian dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap tingkah laku peserta didik dalam kelas maupun di luar kelas. Teknik yang digunakan adalah daftar cek (*check list*), dan skala penilaian (*assessment scale*). Sebagaimana terlampir.
2. Penilaian kinerja (*performance*), adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktifitas siswa sebagaimana yang terjadi. Dengan menerapkan penilaian kinerja guru bisa mengetahui apakah siswa mampu memahami dan menerapkan konsep yang telah dipahaminya. Dalam penilaian ini dapat menggunakan dua kemungkinan instrumen, yaitu daftar cek (*check list*) dan skala rentang (*rate scale*). Sebagaimana terlampir.
3. Penilaian sikap (afektif), adalah penilaian terhadap aspek-aspek non-intelektual seperti sikap, minat, motivasi, dan sebagainya. Penilaian afektif diperlukan mengingat afektif berpengaruh terhadap perilaku siswa di masa depan.

- Peneliti : Problematika apa saja yang dihadapi dalam proses pelaksanaan sistem pendidikan *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah?
- Responden : Kelelahan yang terjadi pada asiswa karena padatnya jadwal terkadang menjadikan siswa malas dan kurang termotivasi untuk belajar
- Peneliti : Haruskah kah sekolah-sekolah yang belum menerapkan sistem boarding merubah sistem pendidikan *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah ?
- Responden : Perbedaan sekolah yang menerapkan *boarding school* dengan tidak adalah sistem *boarding school* berbeda dari segi pengelolaan pendidikan dengan pemantauan selama 24 jam dengan menekankan kegiatan belajar bagi siswa tentunya lebih memberikan kegiatan positif bagi siswa dibandingkan hanya sekolah konvensional, sistem pendidikan penuh yang berbasis Islam dengan ajaran yang dikembangkan pondok pesantren Gontor dan dipadukan dengan kegiatan pesantren salafiyah menjadikan anak menguasai berbagai pengetahuan baik bahasa, ilmu pengetahuan alam, ibadah yang rajin, dan perilaku yang karimah dibanding sekolah formal, bekal yang diterima siswa untuk terjun di masyarakat lebih banyak karena di dalam pengelolaan *Islamic Boarding School* siswa banyak mengikuti kegiatan masyarakat dan yang tak kalah penting prestasi yang diperoleh siswa ketika mengikuti kegiatan *Islamic Boarding School* akan lebih baik karena terkontrol dan sistematis

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Satuan Pendidikan : Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Reponden : Siswa
Abdul Karim

Waktu : Tanggal 21 Agustus 2017

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr.Wb?

Responden : Waalaikum salam Wr. Wb

Peneliti : mohon maaf adik, kami mahasiswa UNWAHAS ingin mendapatkan data dari Bapak dengan bertanya tentang Sistem Pendidikan di *Islamic Boarding School* dalam Mengatasi Dekadensi Moral (Studi Kasus di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah)

Responden : ya

Peneliti : Apa pandangan anda tentang proses pendidikan di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah dan manfaatnya bagi anda?

Responden : Sistem pendidikan dengan *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah, sangat membantu mengembangkan siswa dan mengatur perilaku siswa. Contohnya ketika sekolah umum, sepulang sekolah orang tua tidak tahu kegiatan apa yang dilakukan anaknya di jalan yang terbukti banyak sekali tawuran, mabuk-mabukan bahkan pergaulan bebas.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Satuan Pendidikan : Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Reponden : Siswa
Fatimatuzzahroh

Waktu : Tanggal 21 Agustus 2017

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr.Wb?

Responden : Waalaikum salam Wr. Wb

Peneliti : mohon maaf adik, kami mahasiswa UNWAHAS ingin mendapatkan data dari Bapak dengan bertanya tentang Sistem Pendidikan di *Islamic Boarding School* dalam Mengatasi Dekadensi Moral (Studi Kasus di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah)

Responden : ya

Peneliti : Apa pandangan anda tentang proses pendidikan di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah dan manfaatnya bagi anda?

Responden : Sistem pendidikan dengan *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah kegiatan maupun pejarannya sudah pasti mengarah pada hal-hal yang positif, di sini setiap siswa tidak dibedakan pelayanan, semua siswa dapat belajar beradaptasi dengan orang yang berbeda karakter, siswa lebih bisa menerapkan ilmu tentang akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan tidak adanya pilih kasih.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Satuan Pendidikan : Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Reponden : Siswa
Muhammad Ihsan

Waktu : Tanggal 21 Agustus 2017

Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb?

Responden : Waalaikum salam Wr. Wb

Peneliti : mohon maaf adik, kami mahasiswa UNWAHAS ingin mendapatkan data dari Bapak dengan bertanya tentang Sistem Pendidikan di *Islamic Boarding School* dalam Mengatasi Dekadensi Moral (Studi Kasus di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah)

Responden : ya

Peneliti : Apa pandangan anda tentang proses pendidikan di *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah dan manfaatnya bagi anda?

Responden : Sistem pendidikan dengan *Islamic Boarding School* Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah mampu menjadikan siswa mengatur waktu dan meminimalisir waktu yang terbuang yang sering dilakukan remaja dengan belajar yang intens yang pada akhirnya prestasi dapat di raih dengan baik.

DOKUMENTASI WAWANCARA



Profil Darul Amananah



Masjid Darul Amananah



Wawancara Wakil Pimpinan Darul Amananah



Wawancara Wakil Pimpinan Darul Amananah



Wawancara Santri di Darul Amananah



Pengurus di Darul Amananah



Breafing Sebelum Sekolah



Santri Darul Amanah



Kegiatan Siswa di Sekolah



Kegiatan di Lab Bahasa



Kegiatan di Laboratium



Kegiatan Siswa di Sekolah



Kegiatan Siswa di Sekolah



Kegiatan Siswa di Sekolah



Solat Jama'ah Para Santri



Solat Jama'ah Para Santri



Kegiatan Makan di Asrama



Kegiatan Makan di Asrama



Kegiatan Belajar di Asrama



Kegiatan Muhadoroh di Asrama



Kegiatan Mengaji di Asrama



Kegiatan Muhasabah di Asrama



Kegiatan Belajar di Asrama



Solat Jama'ah Para Santri



unwahid
UNIVERSITAS WAHID HASYIM



BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UNIVERSITAS WAHID HASYIM



DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

SEKRETARAT

Diberikan Kepada:

ISKI ISMAWATI

SEBAGAI PESERTA

Dalam Kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (O S P E K)
Universitas Wahid Hasyim Semarang

Semarang, 7-9 September 2013

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

DR. H. NOOR ACHMAD, MA.
Rektor

Badan Eksekutif Mahasiswa
Universitas Wahid Hasyim Semarang



ZAKKA ATHOO'ILLAH
Presiden

Dewan Perwakilan Mahasiswa
Universitas Wahid Hasyim Semarang



KHATIF BARUN ABDULLAH
Ketua

Panitia Pelaksana OSPEK
Universitas Wahid Hasyim Semarang



NOOR IZZA
Ketua

SERTIFIKAT

Nomor : 01/P-Makrab/BEMFAI/X/2013

Diberikan Kepada

Iski Ismawati

Sebagai

PESERTA

Atas keikutsertaan menjadi peserta pada kegiatan Malam Keakraban (MAKRAB), Pelatihan-pelatihan dan Bakti Sosial. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang

"Peran generasi muda untuk gerakan sosial dalam rangka membangun bangsa"

yang dilaksanakan pada hari Jum'at-Minggu, 4-6 Oktober 2013 yang bertempat di Aula Universitas Wahid Hasyim Semarang dan Bumi Kemah Senjoyo Salatiga

Mengetahui,

Fakultas Agama Islam
Universitas Wahid Hasyim



H Nur Cholid M.Ag, M.Pd
Dekan

Badan Eksekutif Mahasiswa
Fakultas Agama Islam UNWAHAS

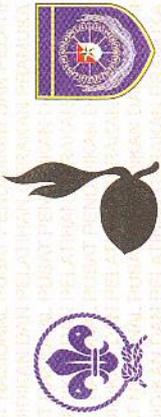


Imron Nawawi
Ketua

Panitia Pelaksana Malam Keakraban,
Pelatihan dan Bakti Sosial.



Lutfi Khakim
Ketua



**GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
CAKRABASWARA**

IJAZAH

No. : 1362 /KMD/2014

Diberikan kepada

Nama : ISKI ISMAWATI

Tempat & Tgl. Lahir : PEMALANG, 25 JUNI 1994

Kwartir Cabang : Kota Semarang

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan pada tanggal 26 Februari - 3 Maret 2014
di Kampus Universitas Wahid Hasyim (UNWAHAS) Semarang & Bumi Perkemahan Pawening Jati, Mijen, Semarang

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pemantapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwardcab setempat melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti (KML).

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Semarang

Ketua,
[Signature]

Dra. Hj. Harini Krisniati, M.M.
NTA. 1133000002

Semarang, 3 Maret 2014
Kepala Pusdiklat Cakrabaswara,

[Signature]

JCH. Suwardi, B.A.
SHL. 094/SHL/11.33

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iski Ismawati

NIM : 136014951

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tempat, Tanggal lahir: Pemalang, 25 Juni 1994

Alamat : Ds. Bangkok, Kuta Kec. Belik Kab. Pemalang Jawa Tengah

Email : iskiismawati98@gmail.com

No.Hp : 085329310869

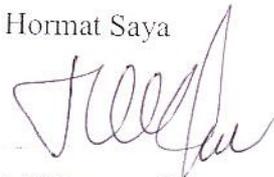
Jenjang Pendidikan :

1. SD Negeri 02 Kuta : Lulus Tahun 2007
2. MTs AL-Hikmah 02 : Lulus Tahun 2010
3. MA Ma'arif : Lulus Tahun 2013
4. Mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Wahid Hasyim Semarang Tahun 2013 sampai sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Semarang, 15 Desember 2017

Hormat Saya



Iski Ismawati



UNIVERSITAS WAHID HASYIM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor : 67 / H.05/UWH/III/2017

Semarang, 09 Maret 2017

Lap. : 1 Bendel

Hal : *Pembimbing Skripsi*

K e p a d a

Yth. 1. Dr. Sari Hernawati, M.Pd.

2. Ghufron Hamzah, M.SI.

Dosen Fakultas Agama Islam

Universitas Wahid Hasyim Semarang

di-

S e m a r a n g

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, setelah memeriksa proposal skripsi Saudara :

N a m a : Iski Ismawati

N I M : 136014951

Program Studi : PAI

Judul : Islamic Boarding School Sebagai Solusi Dekadensi Moral
(Studi Kasus Di Islamic Boarding School Darul Amanah
Sukorejo Kendal Jawa Tengah)

telah disempurnakan, maka mohon dengan hormat agar Saudara berkenan membimbing mahasiswa tersebut sampai dengan selesai penyusunan skripsi.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwa Mithoriq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



M. Nur Cholid, M. Ag, M. Pd

NPP. 08.05.1.0143

Tembusan :

1. Yth Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang
2. Arsip



UNIVERSITAS WAHID HASYIM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor : 1096 /H.07/UWH/VII/2017
Lamp : Proposal Skripsi
Hal : Mohon Izin Penelitian
a.n. : Iski Ismawati
Nim : 136014951

Semarang, 27 Juli 2017

Kepada Yth. :
Kepala Islamic Boarding School Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah

Di
tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini kami beritahukan, bahwa mahasiswa kami :

Nama : Iski Ismawati
NIM : 136014951
Semester : VIII
Progdi. : PAI

Sangat membutuhkan data sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul :

“SISTEM PENDIDIKAN DI ISLAMIC BOARDING SCHOOL DALAM MENGATASI DEKADENSI MORAL (STUDI KASUS DI ISLAMIC BOARDING SCHOOL DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL JAWA TENGAH)”

Untuk itu kami mohon agar mahasiswa tersebut diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Islamic Boarding School Darul Amanah Sukorejo Kendal Jawa Tengah, terhitung mulai Tanggal 31 Juli 2017 sampai tanggal 31 Agustus 2017.

Atas izin yang diberikan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,
M. Nur Cholid, M. Ag., M. Pd.
NIP. 08.05.1.0143

Tembusan :

1. Rektor UWH (sebagai laporan)



معهد دار الأمانة للتربية الإسلامية
PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH

Alamat : Ngadiwarno Po Box 03 Sukorejo Kendal 51363 Telp/ Fax. (0294) 452473 Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: XXVII-129.06/PP.DA/VIII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mansyur, S.Pd.I
Jabatan : Sekretaris Pimpinan Pesantren
Alamat : Ngadiwarno Sukorejo Kendal

menerangkan bahwa,

Nama : ISKI ISMAWATI
Nim : 136014951
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Wahid Hasyim Semarang
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi : "SISTEM PENDIDIKAN DI ISLAMIC BOARDING SCHOOL DALAM MENGATASI DEKADENSI MORAL (STUDI KASUS DI ISLAMIC BOARDING SCHOOL DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL JAWA TENGAH)".

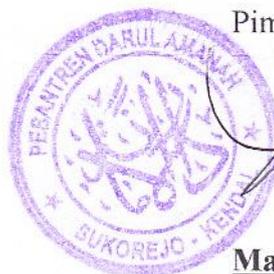
Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami mulai tanggal 31 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017.

Demikian, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukorejo, 31 Agustus 2017

An.

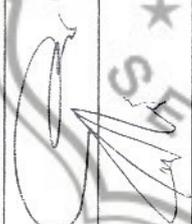
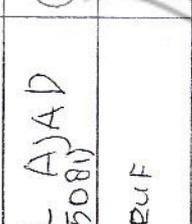
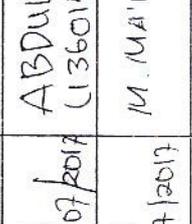
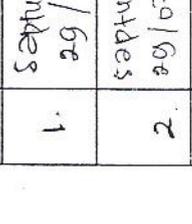
Pimpinan Pesantren,



Mansyur, S.Pd.I
Sekretaris Pimpinan

**LEMBAR BUKTI
MENYAKSIKAN UJIAN MUNAQASYAH**

NAMA : ISK ISMAWATI
 NIM : 136014951
 PRODI : PAI

| NO | HARI/TGL | NAMA PESERTA UJIAN MUNAQASYAH | TTD SEKRETARIS SIDANG |
|----|------------------|-------------------------------|---|
| 1. | Septu 29/07/2017 | ABDUL AJAD (136015081) |  |
| 2. | Septu 29/07/2017 | M. MA'RUF |  |
| 3. | Septu 29/07/2017 | SAKIROH KABOH (136015107) |  |
| 4. | Septu 29/07/2017 | Umi Kalsum (136051577) |  |
| 5. | Septu 29/07/2017 | Wimarti (136015272) |  |

**LEMBAR KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG**

NAMA : ISK ISMAWATI Pembimbing I : Dr. Sari Hernawati, M.
 NIM : 136014951
 PRODI : PAI Pembimbing II : Ghufron Hamzah, M.

Judul Skripsi: **SISTEM PENDIDIKAN DI ISLAMIC BOARDING SCHOOL DALAM MENGATASI DEKADENSI MORAL (STUDI KASUS DI ISLAMIC BOARDING SCHOOL BARUL AMATTAH ISUKOKEJO KENDAL JAWA TENGAH**

| NO | HARI/TGL | MATERI BIMBINGAN | TTD |
|----|----------|------------------------------|-----|
| | Jum'at | - konsultasikan dengan | |
| | 28/4-17 | penyembing II | SS |
| | 1/5 | - Ace proposal penyembing II | R |
| | | "kembali ke penyembing I" | |
| | 1/2017 | - penulisan footnote. | |
| | 5/5 | - Tolak pustaka | |
| | | - Tolak buku persaman | |
| | | - Tolak pustaka | |
| | 15/5 | - Tolak proposal | |
| | 17/5 | - Ace proposal penyembing II | |

| NO | HARI/TGL | MATERI BIMBINGAN | TTD |
|----|----------|---|-----|
| | 18/2017 | - kesiapan pindaan - - Landasan teori - Penulisan & penanda - Buat Instrumen penelitian | |
| | 18/2017 | - Ace proposal - Minta surat izin penelitian ke TU - Lanjutkan ke lapangan - Bimbingan dengan pemeringkat - Ace pembimbing I - Cembali ke pembimbing I | |
| | 3/2017 | Landasan teori & soal ATK konsep Statistik School | |
| | 9/2017 | peneliti foren Lanjut bab III | |

| NO | HARI/TGL | MATERI BIMBINGAN | TTD |
|----|-----------|--|-----|
| | 15/2017 | Landasan Teori & bab II bimbingan di bulan meline di bab II | |
| | | Muskip wawancara | |
| | | Lampiran | |
| | 18/2017 | Astiah, foto pengujian coba - uji 20 | |
| | | Langka spare | |
| | 9/2017 | ACE Skripsi Pembimbing II | |
| | 1/10/2017 | Sistem Penderitaan & Icaan teorinya bab II | |
| | | Bone III Data & Sesuai/can dengan Teori | |

